

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Perkembangan jaman telah membawa perubahan yang sangat mendasar, terutama meningkatnya keinginan dan harapan setiap individu. Hal ini disertai dengan kondisi ekonomi yang selalu berubah setiap saat, sehingga membuat individu sebagai pelaku ekonomi harus berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan harapan yang lebih baik. Berbagai langkah terus ditempuh baik oleh sektor swasta maupun sektor pemerintah untuk mewujudkannya. Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, berbagai cara ditempuh, termasuk penanaman modal dalam bentuk investasi baik berupa tabungan, deposito, investasi proyek, obligasi maupun saham.

Menurut Hartono (2000 : 1) "Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi sekarang untuk konsumsi mendatang". Dengan kata lain investasi merupakan bentuk pengorbanan sesuatu sekarang untuk sesuatu di masa depan. Secara umum, istilah investasi dikenal sebagai kegiatan untuk menanamkan harta ataupun modalnya baik pada aktiva riil maupun aktiva finansial pada suatu unit usaha atau pendanaan dengan maksud memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang.

Salah satu bentuk investasi yang mulai diminati individu sebagai pemodal adalah investasi saham melalui bursa. Dewasa ini pasar bursa saham berkembang pesat, hal ini dikarenakan semakin banyaknya perusahaan yang go publik. Selain itu saham juga merupakan alternatif pendanaan yang paling efektif bagi perusahaan yang bersangkutan. Saham perusahaan go publik sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi karena sifat komoditinya yang sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri maupun di dalam negeri, juga perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, kebijakan pemerintah yang terjadi dalam industri dan perusahaan itu sendiri.

Sejalan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia, dan semakin banyaknya perusahaan yang menjadi emiten di pasar bursa akan menimbulkan berbagai kombinasi saham yang akan membentuk portofolio. Hal ini berdasarkan pada kenyataan bahwa pada umumnya investor tidak menginvestasikan seluruh dananya pada satu jenis saham, melainkan melakukan diversifikasi yang bertujuan mengurangi risiko yang akan diterima terhadap dana yang diinvestasikan. Untuk mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin maka analisis portofolio merupakan salah satu alat yang tepat untuk memperkecil risiko yang diterima dengan tujuan memaksimalkan profit.

Teori portofolio mempelajari dan menentukan kombinasi saham yang paling efisien terhadap sekumpulan saham untuk mengoptimalkan keuntungan yang diharapkan. Berkaitan dengan itu maka analisis portofolio sangat penting untuk dilakukan terutama dalam kondisi pasar yang stabil. Teori portofolio yang efisien adalah portofolio yang memberikan *return* ekspektasi terbesar dengan tingkat risiko yang sudah pasti atau portofolio yang mengandung risiko terkecil dengan tingkat return ekspektasi yang sudah pasti. Letak perbedaan antar portofolio efisien dengan portofolio optimal adalah jika portofolio efisien merupakan kumpulan (set) dari portofolio yang efisien (efisien set atau *efficient frontier*). Sedangkan portofolio optimal adalah beberapa portofolio yang dipilih dari efisien set yang dianggap paling sesuai oleh investor yang tergantung pada ciri investor sebagai *risk lover* atau *risk averter*.

Hasil dari analisis ini akan menentukan ketepatan dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan. Motivasi inilah yang mendorong untuk dilakukan sebuah penelitian tentang analisis portofolio yang efisien. Guna mempermudah dan memperjelas ruang lingkup pembahasan maka penelitian tersebut akan dikhususkan pada saham-saham yang membentuk indeks LQ – 45 yaitu saham yang cenderung stabil dan aktif serta likuid, sehingga lebih mudah diperjual belikan baik dalam kondisi pasar *bearish* maupun *bullish*. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sedikit pengetahuan berkaitan

dengan upaya pemilihan sebuah investasi yang aman dan menguntungkan.

Masalah investasi merupakan suatu hal yang tidak pasti dan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas. Terdapat banyak faktor yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan, terutama dalam pengambilan sebuah keputusan untuk investasi. Keakuratan analisis terhadap penilaian resiko investasi sangat dipertaruhkan. Atas dasar permasalahan tersebut maka dalam penelitian ini diberikan judul : “Analisis Portofolio Yang Efisien Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks LQ – 45”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diungkapkan adalah : “Bagaimanakah analisis portofolio yang efisien pada perusahaan yang tercatat dalam Indeks LQ – 45 sebagai dasar pengambilan keputusan investasi ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui portofolio yang paling efisien dari berbagai portofolio yang ada.
2. Memberikan masukan dan pertimbangan bagi investor guna pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat dalam kaitannya dengan analisa portofolio sebagai alat dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi investor atau calon investor dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan investasi yang berkaitan dengan portofolio saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan kajian yang bermanfaat dan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan dibidang pasar modal khususnya mengenai saham.